

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Biaya total pendistribusian dengan metode *Proposed Algorithm*-[VAM-R] dan diuji menggunakan *Stepping Stone* setiap bulan adalah:
 - Bulan Januari sebesar Rp. 548.508.358,-.
 - Bulan Februari sebesar Rp. 584.974.339,-.
 - Bulan Maret sebesar Rp. 584.839.797,-.
 - Bulan April sebesar Rp. 620.746.019,-.
 - Bulan Mei sebesar Rp. 734.191.437,-.
 - Bulan Juni sebesar Rp. 607.596.401,-.
 - Bulan Juli sebesar Rp. 763.448.396,-.
 - Bulan Agustus sebesar Rp. 823.940.130,-.
 - Bulan September sebesar Rp. 709.110.087,-.
 - Bulan Oktober sebesar Rp. 719.006.152,-.
 - Bulan November sebesar Rp. 876.334.208,-.
 - Bulan Desember sebesar Rp. 817.802.682,-.
2. Biaya total pendistribusian oleh Pertamina setiap bulan adalah:
 - Bulan Januari sebesar Rp. 548.508.358,-.
 - Bulan Februari sebesar Rp. 584.974.339,-.
 - Bulan Maret sebesar Rp. 584.839.797,-.
 - Bulan April sebesar Rp. 620.746.019,-.
 - Bulan Mei sebesar Rp. 729.911.437,-.
 - Bulan Juni sebesar Rp. 607.596.401,-.
 - Bulan Juli sebesar Rp. 759.944.596,-.
 - Bulan Agustus sebesar Rp. 817.620.874,-.

- Bulan September sebesar Rp. 705.122.847,-.
 - Bulan Oktober sebesar Rp. 716.472.832,-.
 - Bulan November sebesar Rp. 869.327.688,-.
 - Bulan Desember sebesar Rp. 815.327.682,-.
3. Uji optimalitas dengan VAM-R menunjukkan bahwa biaya distribusi Pertamina sudah optimal
 4. Pengalokasian suplai yang ada yang meminimumkan biaya distribusi Pertamina untuk setiap bulannya adalah sebagai berikut:
 - Pengalokasian dari Kilang II Dumai ke PT. Bangko Bakti Perdana Trijaya.
 - Pengalokasian dari Kilang II Dumai ke PT. Cipta Karya Gemilang Mandiri.
 - Pengalokasian dari Kilang II Dumai ke PT. Nasangga Putra.
 - Pengalokasian dari Depot Pangkalan Susu ke PT. Nasangga Putra

5.2. Saran

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk menyesuaikan lebih rinci lagi persoalan distribusi yang ada berdasarkan kondisi real di lapangan dan menggunakan metode yang jauh lebih ampuh dalam menyelesaikan persoalan distribusi.